BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila mengalami kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah. Masalah gizi kurang pada ibu hamil ini dapat dilihat dari kejadian anemia (Waryana, 2010). Ibu hamil yang menderita anemia mempunyai risiko kesakitan yang lebih besar terutama pada trisemester III kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil normal. Akibatnya mereka mempunyai risiko yang lebih besar melahirkan bayi dengan BBLR, kematian saat persalinan, pendarahan, dan pasca-kehamilan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan (Adriani dan Wirjatmadi, 2010).

Dampak dari anemia yaitu meningkatnya risiko kematian ibu saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan rendah (BBLR), kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, anemia pada bayi (Aritonang, 2014 dan Adriani, Wirjatmadi., 2012). Selain itu, perdarahan saat persalinan akibat luka persalinan sulit menutup (Sibagariang, 2010).

Prevalensi anemia pada ibu hamil menurut data Riskesdas tahun 2018 adalah sebesar 48.9%, hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang semula 37.1%. Menurut data profil kesehatan DIY tahun 2017, prevalensi anemia di DIY adalah 14.32% dan prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Bantul adalah 16.32%. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan

pada bulan Januari 2015 di Puskesmas Jetis II menunjukkan bahwa dari 45 orang ibu hamil, diketahui bahwa 29 ibu hamil menderita anemia.

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan sehingga menghasilkan janin yang tumbuh di dalam rahim seorang wanita. Tanda-tanda kehamilan menurut Dainur (1994) adalah haid yang biasanya teratur pada bulan berikutnya berhenti, payudara mulai membesar dan mengeras, pagi hari sering muntah-muntah, kadang-kadang pusing dan mudah letih, perut makin lama membesar dan pada hamil 6 bulan puncak rahim sekitar setinggi pusar, sifat-sifat ibu berubah-ubah, misalnya ibu lebih suka makan yang asam-asam, rujak, mudah tersinggung dan sebagainya adalah normal (Waryana, 2010).

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, pertambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna (Waryana, 2010).

Jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen diperlukan tubuh untuk bahan bakar proses metabolisme. Ibu hamil mempunyai tingkat metabolisme tinggi, misalnya untuk mengangkat tubuh janin dan membentuknya menjadi organ. Jika zat besi di awal kehamilan rendah, maka dapat mengakibatkan anemi (Sibagariang, 2010).

Menurut Marmi (2013) dan Istiany (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil, diantaranya adalah umur, pendidikan, tingkat pekerjaan fisik dan paritas. Umur mempengaruhi karena ibu hamil yang berumur kurang dari 16 tahun dan lebih dari 35 tahun termasuk golongan yang berisiko tinggi, selain itu, energi yang dibutuhkan bertambah. Aktifitas/tingkat pekerjaan fisik mempengaruhi karena semakin banyak aktifitas yang dilakukan ibu hamil, maka energi yang dibutuhkan juga semakin banyak. Keadaan sosial ekonomi dikaitkan dengan rendahnya pendidikan sehingga tingkat konsumsi pangan dan gizi menjadi rendah. Paritas mempengaruhi karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi dalam tubuh (Arisman, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuni Uswatun Khasanah dan Sudilah (2016) umur, pendidikan, pekerjaan status pekerjaan, dan paritas merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai kajian kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dikemukakan pokok permasalahan dalam penulisan penelitian ini adalah “Bagaimana kajian kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jetis II?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengkaji kasus anemia pada ibu hamil berdasarkan karakteristik di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji jumlah kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.
- b. Mengkaji kasus anemia pada ibu hamil berdasarkan umur di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.
- c. Mengkaji kasus anemia ibu hamil berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.
- d. Mengkaji kasus anemia pada ibu hamil berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.
- e. Mengkaji kasus anemia pada ibu hamil berdasarkan paritas di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.
- f. Mengkaji kasus anemia pada ibu hamil berdasarkan pendidikan dan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.
- g. Mengkaji kasus anemia pada ibu hamil berdasarkan umur dan paritas di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.
- h. Mengkaji kasus anemia pada ibu hamil berdasarkan pendidikan dan paritas di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup bidang gizi kesehatan masyarakat yaitu penelitian dilakukan dimasyarakat yang mengulas tentang kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jetis II.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai kasus anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas Jetis II, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi puskesmas untuk membuat program gizi yang dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil.
- b. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk melakukan penelitian khususnya dibidang gizi kesehatan masyarakat.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah karya asli penulis, namun dalam penelusuran studi kasus sebelumnya ditemukan adanya penelitian yang sejenis, yaitu:

1. Penelitian oleh Mufiqoh berjudul Gambaran Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan Bantul.

Variabel penelitian ini adalah anemia, umur, paritas, tingkat pendidikan, umur kehamilan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik pengambilan sampel diperoleh dengan *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 53,5% ibu hamil mengalami anemia ringan. Responden

mengalami anemia berumur >35 tahun sebanyak 23,25%, anemia dengan paritas multipara yaitu 25,58%, tingkat pendidikan SMP 20,9%, responden mengalami anemia mayoritas pada umur kehamilan TM III 23,25%.

Perbedaan penelitian yaitu terletak pada variabel, peneliti tidak meneliti mengenai umur kehamilan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu anemia, tingkat pendidikan, umur ibu dan paritas. Subyek penelitian berbeda yaitu semua semua ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas pada Bulan September, Oktober dan November 2018. Pengambilan data dari puskesmas dengan menggunakan data sekunder. Desain penelitian sama yaitu *cross sectional* dan univariat.

2. Penelitian oleh Bona Larasati, Fatimah dan Farida Aryani berjudul Gambaran Status Anemia pada Ibu Hamil berdasarkan Karakteristik di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II Bantul.

Variabel penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi dan paritas. Penelitian ini merupakan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* dengan alat ukur berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak mengalami anemia 79.3%. Ibu hamil berumur 20-35 tahun tidak anemia sebanyak 41 orang (78.8%), berpendidikan SMA tidak anemia sebanyak 28 orang (82.4%), jenis pekerjaan yaitu IRT tidak anemia sebanyak 23 orang (71.9%), status ekonomi di bawah UMR tidak anemia yaitu 35 orang (76.1%) dan berparitas 0 tidak anemia sebanyak (82.6%)

Perbedaan penelitian yaitu terletak pada variabel, peneliti tidak meneliti mengenai tingkat ekonomi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu anemia, umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Subyek penelitian berbeda yaitu semua semua ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas pada Bulan September, Oktober dan November 2018. Pengambilan data dari puskesmas dengan menggunakan data sekunder. Desain penelitian sama yaitu *cross sectional dan analisis* menggunakan *univariat*.